
PENERAPAN METODE ROLE PLAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI IBADAH HAJI DAN UMRAH

Lilik Sundari

SMP Negeri 15 Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur

liliksundari40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan pada materi Ibadah Haji dan Umrah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu : tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam tindakan ini adalah seluruh siswa kelas IX D SMPN 15 Balikpapan sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Ibadah Haji dan Umrah. Nilai siswa sebelum tindakan rata-rata kelas 72,42 dengan prosentase hanya 32,26% Meningkat pada tindakan siklus 1 rata-rata kelas menjadi 81 dengan prosentase ketuntasan 66,6% dari seluruh siswa yang hadir. Pada siklus berikutnya yakni siklus 2 rata-rata kelas menjadi 87,87 Dengan ketuntasan secara klasikal mencapai 93.5%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode role play pada materi sholat berjamaah mata pelajaran fiqh dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode ini siswa dapat mempraktikan langsung dan nyata. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi tenaga pengajar Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Kata Kunci : Hasil belajar, Metode *Role Play*, Ibadah Haji Dan Umrah

ABSTRACT

This penelitian aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education in class IX D students of SMP Negeri 15 Balikpapan on Hajj and Umrah material. This study used the Class Action research method which was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of several stages, namely: planning, action, observation and reflection stages. The subjects in this action were all students of class IX D SMPN 15 Balikpapan as many as 31 students consisting of 14 female students and 17 male students. The results showed that there was an increase in student learning outcomes on Hajj and Umrah material. Student scores before action averaged 72.42 with a percentage of only 32.26% Increased in cycle 1 actions to 81 grade point average with a completion percentage of 66.6% of all students present. In the next cycle, namely cycle 2, the average class becomes 87.87 With the completion classically reaching 93.5%. From the data above, it can be concluded that learning using the role play method

in congregational prayer materials for fiqh subjects can improve student learning outcomes. Because learning using this method students can practice directly and real. Based on the results of this research, it is hoped that it will become information and input for Islamic Religious Education teaching staff to further improve the quality of learning by using active, innovative, creative and fun methods.

Keywords: Learning Outcomes, Role Play Method, Hajj and Umrah

PENDAHULUAN

Proses Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan sikap, dan ketrampilan. Pengajar diharapkan mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh (Yamin, 2013:7). Dalam proses pembelajaran akan mengantarkan siswa kepada berbagai kompetensi yang diperlukan untuk kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang RI Nomor 20, 2003:9).

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya yang dilakukan, namun apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus perhatian guru adalah upaya membelajarkan siswa.

Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan pembelajaran. Tentu saja orientasi guru adalah kepada siswa belajar. Jadi, metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai agar siswa belajar (Sumiati, 2008:22). Metode pembelajaran pada umumnya menggunakan pendekatan sistem (*system approach*). Dengan pendekatan ini pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang mempunyai sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan dalam rangka mencapai tujuan. Komponen tersebut diantaranya

adalah materi, metode, alat, dan evaluasi. Semua komponen itu saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Guru dalam menggunakan metode pembelajaran, perlu mempertimbangkan faktor-faktor kesesuaian antara metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber dan fasilitas yang tersedia, situasi kondisi pembelajaran, dan waktu yang tersedia. Disamping kesesuaian metode pembelajaran dengan faktor tersebut, dalam praktek pembelajaran guru harus memahami fungsi dan kegunaan serta batas-batas penggunaan suatu metode pembelajaran. Hal ini jelas merupakan tuntutan yang dihadapi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi selama ini terjadi masih menggunakan metode *konvensional*. Metode tersebut akan membuat kejenuhan siswa dalam memahami suatu materi karena terkesan monoton, sehingga variasi metode dan media mutlak diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu metode yang tepat digunakan oleh guru adalah metode *Role Play*. Metode *Role Play* atau bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan (*educational games*) yang dipakai untuk menjelaskan perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain (membayangkan diri sendiri seperti dalam keadaan orang lain). Oleh karena itu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pokok bahasan Ibadah Haji dan Umrah peneliti ingin mencoba melakukan suatu model pembelajaran di luar kelas atau dengan dengan metode *Role Play*. Pembelajaran ini diharapkan akan mengubah pola pikir siswa sehingga pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :“Apakah penerapan metode *Role Play* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi Ibadah Haji dan Umrah pada Siswa kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022/2023 “?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yang pertama untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran PAI materi Ibadah Haji dan Umrah khususnya di kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022/2023 menggunakan metode *Role Play*. Dan yang kedua untuk menerapkan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Balikpapan.

Adapun Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini pertama: Bagi siswa, akan memperoleh pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan menarik sehingga memudahkan untuk pemahamannya sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi. Kedua Bagi guru, akan membantu permasalahan pendidikan yang dihadapi dan mendapat tambahan wawasan serta ketrampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, ketiga Bagi sekolah, akan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Keempat bagi peneliti, akan menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 di Kota Balikpapan yang berada pinggir kota yaitu Jl. Soekarno-Hatta Km 09 Balikpapan. Dengan waktu estimasi penelitian selama 40 hari mulai dari awal bulan oktober sampai dengan pertengahan bulan November tahun 2022. Adapun subjek penelitian yang dikenai tindakan ini adalah siswa dikelas IX D tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Di dalam kelas, siswa cenderung pasif dan kurang memperhatikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas IX D.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan. Tindakan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki permasalahan belajar yang terjadi di SMP Negeri 15 Balikpapan yang selama ini kurang maksimal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus dikarenakan waktu yang tersedia cukup terbatas. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni; perencanaan, pelaksanaan, Observasi dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data dengan tiga sumber yaitu hasil belajar siswa sebelum tindakan dan hasil belajar siswa materi pokok Ibadah Haji dan Umrah setelah tindakan. Kedua Lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta respon siswa dalam kegiatan pembelajaran, ketiga Lembar kerja Siswa (LKS). Teknik Pengumpulan Data yang digunakan observasi, tes tertulis dan metode documenter. Teknik Analisis Data penelitian dengan data kuantitatif kemudian dianalisis secara kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mendapat peningkatan dari total pencapaian sebelumnya menjadi minimal nilai 77. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat belajar secara individu apabila mencapai skor 77. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal jika mencapai 85% dari siswa mendapat nilai 77.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Ibadah Haji dan Umrah pada siswa kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan tahun pelajaran 2022/2023. Pada Tahap pra siklus terdapat banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya yaitu hanya mencapai rata-rata nilai 64 dan hal ini masih sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh Sekolah yaitu nilai per individu adalah 77. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 menggunakan metode role play oleh peneliti maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 72,42 dan nilai rata-rata klasikal adalah 32.26% naik menjadi 81 dan nilai rata-rata secara

klasikal adalah 66,6%. Walau telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa, namun rata-rata tersebut belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu nilai rata-rata siswa secara individu adalah 77 dan rata-rata secara klasikal mencapai 85%.

Pada siklus 1 peneliti akan melaksanakan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak hasil belajar peserta didik. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut : (1) Melaksanakan pembelajaran yang ada di luar kelas dengan pembelajaran role play. (2) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus. (3) Pembelajaran akan lebih ditekankan pada keaktifan siswa sehingga memahami inti peran dan bagi siswa yang tidak bermain peran mengamati jalan cerita dengan membuat catatan dari informasi yang didapat. (4) Setelah simulasi bermain peran selesai, sebelum kelompok yang bermain peran duduk di kursinya masing-masing, siswa yang tidak bermain peran memberikan tanggapannya atas penampilannya. (5) Guru mengajak diskusi para siswa dengan melempar pertanyaan berkaitan dengan materi tersebut.

Tabel. 4.3
Tes Akhir Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Adhitya Putra Cahyohadi	L	90
2	Alivia Chairunnisa	P	70
3	Almer Hafiz	L	85
4	Andini Kumalasari	P	75
5	Grigorio Dradjad Suseno	L	95
6	Hadi Izzatul Muazzam	L	70
7	Iqbal Sulthon Ibrohim	L	65
8	Jenny Kumala Dewi	P	95
9	Kalila Rafa Huriyah	P	90
10	Khirany Aprilya	P	90
11	Kyla Dyahayu Mustika Z	P	100
12	Linni Naila Azkia	P	70
13	Luthania Gusti Eka W	P	80
14	Mahatir Mochammad Alnur A	L	70
15	Muhammad Arya Lutfi	L	80
16	Muhammad Faqih	L	65
17	Muhammad Raihan Al Anshory	L	85
18	Muhammad Reihan Aditiya	L	95
19	Muhammad Suleiman A M P Y	L	75
20	Nadiyah Puteri Aulia	P	80
21	Nazril Anugrah Ilham R	L	90
22	Nurul Eka Apriliani	P	80
23	Nurul Uzzaifah	P	80

24	Pandu Surya Perdana	L	85
25	Qais Syahla Alzena	L	75
26	Salza Nabila	P	90
27	Satrio Dwi Nugroho	L	65
28	Syafi'I Sulaiman Rinjani	L	75
29	Syakila Gladies Fetrisya	P	90
30	Tiara Nisrina Sumarji	P	70
31	Z Rais Faresi Harahap	L	85
	Jumlah		2.510
	Rata-Rata		81

Table 4.4
Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus 1

Hasil Post Tes	Siklus 1
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	65
Rata-Rata Nilai	81
Prosentase Keberhasilan Belajar	66,6%

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada Siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus 1 yaitu 81. Sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, namun dari data yang diperoleh ada 7 peserta didik yang belum meningkat sedangkan rata-rata hasil belajar klasikal 66,6% yang berada dibawah standar 85%. Ini menunjukkan penelitian ini belum maksimal dan masih perlu diadakan perbaikan. Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran pada siklus 1 disebabkan diantaranya : (1) Masih ditemukannya siswa yang memanfaatkan kesempatan pembelajaran ini untuk bermain, dibuktikan dengan mereka tidak mengamati kelompok yang sedang melaksanakan peran. (2) Ada siswa yang merasa malu untuk melaksanakan peran yang ditujukan kepadanya sehingga saling lempar peran. (3) Dalam pelaksanaan peran, masih terdapat siswa yang kurang memahami perannya sehingga menjadi asal-asalan dan bercanda dengan kelompoknya.

Adapun analisis pada tindakan siklus 2 seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilaksanakan oleh peneliti untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Ibadah Haji dan Umrah. Harapannya bahwa penelitian ini akan berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan tahun pelajaran 2022/2023 pada tanggal 25 Oktober 2022. Tindakan yang dirumuskan pada siklus 1 di atas akan diterapkan pada siklus 2. Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode role play pokok bahasan Ibadah Haji dan Umrah pada siklus 2 siswa kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. 4.5 Tes Akhir pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Adhitya Putra Cahyohadi	L	85
2	Alivia Chairunnisa	P	90
3	Almer Hafiz	L	95
4	Andini Kumalasari	P	75
5	Grigorio Dradjad Suseno	L	90
6	Hadi Izzatul Muazzam	L	90
7	Iqbal Sulthon Ibrohim	L	85
8	Jenny Kumala Dewi	P	100
9	Kalila Rafa Huriyah	P	90
10	Khirany Aprilya	P	85
11	Kyla Dyahayu Mustika Z	P	100
12	Linni Naila Azkia	P	80
13	Luthania Gusti Eka W	P	85
14	Mahatir Mochammad Alnur A	L	85
15	Muhammad Arya Lutfi	L	90
16	Muhammad Faqih	L	85
17	Muhammad Raihan Al Anshory	L	85
18	Muhammad Reihan Aditiya	L	100
19	Muhammad Suleiman A M P Y	L	90
20	Nadiyah Puteri Aulia	P	80
21	Nazril Anugrah Ilham R	L	90
22	Nurul Eka Apriliani	P	85
23	Nurul Uzzaifah	P	90
24	Pandu Surya Perdana	L	95
25	Qais Syahla Alzena	L	70
26	Salza Nabila	P	90
27	Satrio Dwi Nugroho	L	80
28	Syafi'I Sulaiman Rinjani	L	85
29	Syakila Gladies Fetrisya	P	99
30	Tiara Nisrina Sumarji	P	85
31	Z Rais Faresi Harahap	L	90
	Jumlah		2724
	Rata-Rata		87,87

Table 4.6
Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus 2

Hasil Post Tes	Siklus 2
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Rata-Rata Nilai	87,87
Prosentase Ketuntasan Belajar	93,5%

Berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata nilai hasil tes pada siklus 2 yaitu 87,87, yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 77. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus 2 yaitu ada 2 peserta didik yang belum berhasil mengalami peningkatan sedangkan rata-rata keberhasilan belajar klasikal adalah 93,5% yang berada di atas standar 85%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada siklus 1 siswa yang belum berhasil ada 7 siswa. Dari 2 siswa yang belum berhasil pada siklus 2 tersebut, akan kembali dicari permasalahannya, guru dan peneliti melakukan diskusi dan sekaligus mencari pemecahannya.

Keberhasilan pada siklus ini ada beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, antara lain : (1) Peserta didik lebih termotivasi untuk melaksanakan perannya dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan siswa kelihatan lebih bersemangat dalam menghayati perannya dan lebih tepat dalam mengerjakan tugas dibandingkan dengan tindakan siklus 1. (2) Kerja kelompok siswa sudah mulai kompak dan terarah. (3) Kelompok yang melakukan peran sudah tidak takut dan malu-malu lagi, mereka banyak yang tampil berani. (4) Siswa sudah lebih memahami materi dan tugasnya dalam melaksanakan peran. (5) Guru selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembelajaran. (6) Pembelajaran menjadi menyenangkan karena bervariasi dan melibatkan anak secara langsung dan tidak monoton di kelas yang menjenuhkan.

Adapun analisis Penelitian Pasca Tindakan Pelaksanaan Siklus adalah hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu hasil tes akhir menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir dan Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Klasikal Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-Rata	Prosentase (%) Peningkatan Hasil Belajar Klasikal
1	Pra Siklus	72,42	32,26%
2	Siklus 1	81	66,6%
3	Siklus 2	88,87	93,5%

Dari perolehan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan siklus 1 terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai tes siswa yaitu 81 dari tahap pra siklus yang semula 72,42 Sedangkan pada tahap siklus 2 rata-rata nilai meningkat sebesar 87,87. Dari yang semula yaitu hanya 81. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode role play yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tindakan maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan metode role play yang digunakan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Ibadah Haji dan Umrah pada siswa kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan tahun pelajaran 2022/2023 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Ibadah Haji dan Umrah ditunjukkan pada nilai rata-rata kelas yang pada tindakan pra siklus hanya mencapai nilai rata-rata 72,42 dan banyak anak yang hasil belajarnya belum meningkat karena KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 15 Balikpapan adalah 77 dan keberhasilan secara klasikal hanya 32,26%, kemudian dilaksanakan siklus 1 menggunakan metode role play nilai rata-rata kelas naik menjadi 81 dan anak yang hasil belajarnya belum meningkat ada 7 siswa dan keberhasilan secara klasikal mencapai 66,6%. Setelah dilakukan tindakan siklus 2 ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 87,87 dan keberhasilan secara klasikal menjadi 93,5% dari 85%. Ini menunjukkan metode role play yang diterapkan pada mata pelajaran PAI khususnya materi ibadah haji dan umrah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran-Saran

Setelah meneliti tentang “Penerapan Metode Role Play untuk meningkatkan Hasil Belajar materi Ibadah Haji dan Umrah pada siswa Kelas IX D SMP Negeri 15 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022/2023”, penulis mengajukan beberapa saran berikut : (1) Kepada semua guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efisien dalam proses pembelajarannya agar siswa merasa senang dan tidak cepat merasa jenuh dalam menerima pelajaran. (2) Sekolah hendaknya menyediakan alat-alat peraga yang menunjang keberhasilan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hary Noer. 2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta : Friska Agung Insani.
- Ambarjaya, Beni S. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung : Tinta Emas.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Aziz, Moh Saefulloh. 2005. *Fiqih Islam Lengkap : Pedoman Hukum Ibadat Umat Islam Dengan Berbagai Permasalahannya*. Surabaya : Terbit Terang.
- Ash Shiddieqy. 2001. Teungku Muhammad Hasbi. *Pengantar Hukum Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Badan Amil Zakat Kota Balikpapan. 2007. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* : PT Sygma Examedia Arkanleema.

-
- Joesoef, Soelaeman.2002. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Ciputat Press)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI,2018. *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, Surakarta: Putra Nugraha
- Mazayanah, Ulfatul. *Prestasi Belajar Fiqih Kelas I Melalui Metode Demonstrasi MI Subah Batang Tahun 2009*.
- Poster, Cyril. 2000. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggul*. Jakarta : Lembaga Indonesia Addaya.
- Rasyid, Harun & Mansur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Rasyad, Aminuddin.2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : UHAMKA Press.
- Sanaky, Hujairah. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Sudrajat. *Hasil Belajar SKI melalui Pembelajaran Aktif Role Playing Materi Pokok Dinasti Ayyubiyah pada Siswa kelas IX F MTs Al Ansor Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*.
- Sumiati & Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Susilana, Rudi. 2008. *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : CV Wacana Ilmu.
- Supardi,Suharjo,Arikunto.2015.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Bumi Aksara.
- W.J.S. Poerwadarminta.1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)
- Sudjana, Nana.1999. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001).
- T. Ibrahim.2008. *Penerapan Fiqih untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. (Solo : PT Tiga Serangkai)
- Yamin, Martinis. 1996. *Profesionalisme Guru dan Implementaisnya*. (Semarang : PT Karya Toha Putra)